



PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

ANALISIS CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR) UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT BANK MANDIRI TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Risma Murniaty pardede¹⁾ Hery Pandapotan Silitonga²⁾ Nelly Ervina³⁾

Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia.

*E-mail: risnamurniaty03@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari studi ini adalah untuk menyelidiki bagaimana gambar Corporate Social Responsibility (CSR) terkait dengan profitabilitas di PT. Bank Mandiri Tbk., yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk menemukan indikator Corporate Social Responsibility (CSR) yang dapat memberikan efek positif terhadap profitabilitas di PT. Bank Mandiri Tbk. dalam periode yang sama. Penelitian ini menerapkan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek yang diteliti adalah PT Bank Mandiri Tbk., yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 sampai 2023. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi. Metode analisis data mencakup deskripsi kualitatif dan analisis induktif. Temuan dari penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam aspek ekonomi di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, menunjukkan variasi dan terus cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, menekan biaya operasional, serta berinovasi sesuai kebutuhan pasar. Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan mengembangkan program di bidang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang sejalan dengan strategi bisnis jangka panjang, seperti pelatihan kewirausahaan, dukungan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), atau membantu inovasi produk dan layanan keuangan. Selain itu, perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan biaya dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) agar aktivitas yang dilakukan tetap efisien dan memberikan dampak yang luas.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, Aspek Sosial, Profitabilitas.*

ANALYSIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TO INCREASE PROFITABILITY AT PT BANK MANDIRI, TBK LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Abstract

The purpose of this study is to investigate how the image of Corporate Social Responsibility (CSR) is related to profitability at PT. Bank Mandiri Tbk., which is listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. In addition, this study also aims to identify Corporate Social Responsibility (CSR) indicators that can have a positive effect on profitability at PT. Bank Mandiri Tbk. during the same period. This study applies descriptive analysis methods with a qualitative and quantitative approach. The subject of the study is PT Bank Mandiri Tbk., which is listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. Data was obtained through documentation techniques. The data analysis method includes qualitative description and inductive analysis. The findings of this study can be summarized as follows: Corporate Social Responsibility (CSR) in the economic aspect at PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period, shows variation and continues to trend upward. This is due to the company's ability to increase revenue, reduce operational costs, and innovate according to market needs. This study recommends that the company develop programs in the field of Corporate Social Responsibility (CSR) that align with long-term business strategies, such as entrepreneurship training, support for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), or assisting in product and financial service innovation. In addition, the company needs to optimize cost management in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) to ensure that activities are carried out efficiently and have a broad impact.

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Economic Aspect, Environmental Aspect, Social Aspect, Profitability.*

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan selain memperoleh keuntungan bagi perusahaan juga perlu mempertimbangkan pada AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan). Keselarasan tujuan ini kadang tidak berjalan sebagaimana mestinya karena perusahaan juga dituntut untuk memberikan tingkat deviden kepada stakeholder. Hal ini dipertegas dalam Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2007, ketentuan ini menetapkan bahwa bisnis yang bergerak di sektor usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial. Salah satu tindakan yang dilakukan dalam AMDAL adalah pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang dapat meningkatkan citra perusahaan, sehingga nama baik perusahaan akan berkembang dalam waktu yang panjang.

Konsep "3P" digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan, yang mana tidak hanya keuntungan finansial yang menjadi perhatian, tetapi juga efek kegiatan bisnis terhadap lingkungan diperhitungkan. Ada tiga aspek (Tripel Bottom Line) yang merupakan tujuan utama CSR di sebuah perusahaan terdiri dari tiga elemen. Elemen pertama adalah profit atau laba. Elemen kedua adalah people atau masyarakat. Elemen ketiga adalah planet atau lingkungan.

Perusahaan yang dipilih oleh penulis untuk penelitian ini adalah PT Bank Mandiri Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank Mandiri secara aktif mendukung inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 1. Gambaran *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan profitabilitas (ROA) pada PT Bank Mandiri Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Tbk (Data diolah) 2025

Tahun	CSR	ROA
2019	0,282	0,022
2020	0,294	0,012
2021	0,518	0,018
2022	0,577	0,023
2023	0,459	0,028
Rata-rata	0,426	0,021

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa profitabilitas, yang diukur dengan Rasio Pengembalian Aset (ROA) di PT Bank Mandiri Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023, menunjukkan perubahan yang cenderung menurun. Sebaliknya, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan menggunakan pendekatan NH di PT Bank Mandiri Tbk, yang juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode yang sama, menunjukkan fluktuasi dengan kecenderungan meningkat.

Dari tahun 2019 hingga 2022, CSR menunjukkan variasi dengan arah yang cenderung meningkat. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan baik. Namun, untuk periode 2022-2023, CSR menunjukkan adanya fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum sepenuhnya memaksimalkan tanggung jawab sosialnya.

Profitabilitas mengalami variasi antara tahun 2019 hingga 2021 dan tampak menurun. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba. Di sisi lain, profitabilitas berfluktuasi antara tahun 2021 sampai 2023 dan menunjukkan sinyal peningkatan. Ini menandakan bahwa perusahaan telah mulai mengelola sumber dayanya dengan lebih baik.

Menurut studi yang dilakukan sebelumnya, ada berbagai variasi hasil dalam penelitian yang telah dilaksanakan, seperti

yang dilakukan (Rumengan, Nangoi dan Rondonuwu, 2017) dalam penelitian ini didapatkan bahwa CSR dalam jangka pendek memang tidak memberikan value yang memadai bagi pemegang saham. Hal ini karena biaya CSR, akan mengurangi keuntungan yang bisa dicapai perusahaan. Sedangkan menurut (Bahy *et al.*, 2015), pengungkapan CSR perusahaan tiap tahunnya akan memberikan dampak positif pada penjualan produk perusahaan yang dapat berdampak kepada peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan dengan fenomena yang telah diuraikan, terlihat adanya ketidak konsistenan antarai hasil yangi diperoleh dengan teori yang ada. Maka dengan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk melanjutkan penelitian terhadap fenomena terkait.

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Menurut (Siswanti dan Sibarani, 2022), “akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian hasil akhir berupa laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau yang membutuhkan sebagai informasi berkaitan dengan kondisi keuangan suatu entitas”.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Thian, 2022), “analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan”.

Corporate Sosial Responsibility (CSR)

Menurut (Rachman, et al., 2018), *corporate social responsibility* merupakan upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis

untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Profitabilitas

Menurut (Syahyunan, 2015), rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengeluaran perusahaan oleh manajemen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk kajian literatur, dengan fokus pada PT Bank Mandiri Tbk, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Tipe data yang digunakan meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh dari sumber sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility (CSR) dengan pendekatan NH sebagai parameter, serta profitabilitas dianalisis melalui Return on Assets (ROA). Teknik pengolahan data mencakup analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

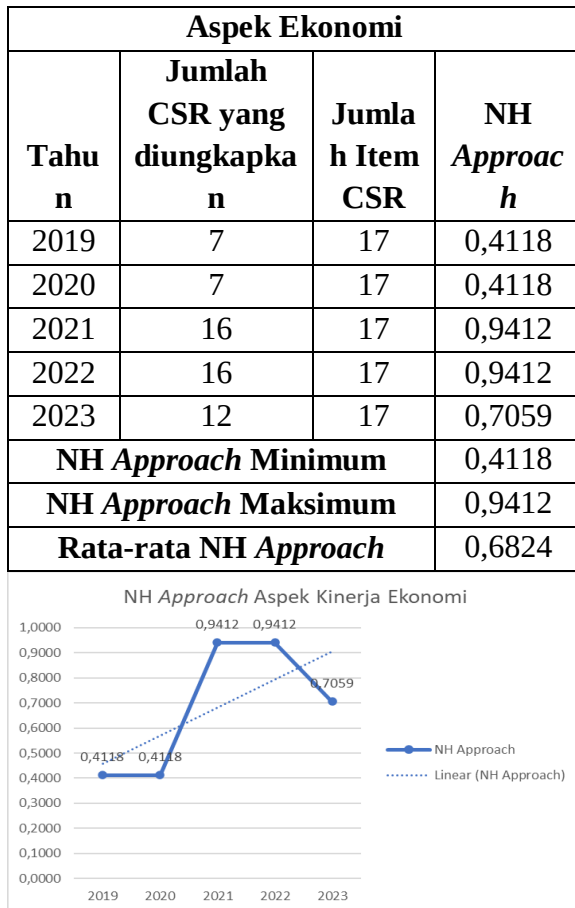
Analisis Corporate Social Responsibility (CSR) dari Aspek Ekonomi

Tabel 1

NH Approach Dari Aspek Ekonomi

Sumber :PT Bank Mandiri Tbk (Data Diolah 2025)

Adapaun grafik NH Approach pada PT Bank Mandiri Tbk periode 2019-2023 disajikan dalam Gambar 1 berikut ini:



Sumber : PT Bank Mandiri Tbk (Data Diolah) 2025

Gambar 1
Grafik NH Approach Dari Aspek Ekonomi

Dari Tabel 1 dan Gambar 1 dapat diamati bahwa nilai NH-Approach di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang tercatat di pasar saham Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023, menunjukkan variasi dengan tren yang meningkat. Ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menaikkan pendapatan, menekan biaya operasional, dan melakukan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Rata-rata nilai selama periode penelitian adalah 0,6824, yang menunjukkan bahwa setiap jumlah kegiatan CSR sebanding dengan 0,6824 unit kegiatan CSR dari sudut pandang ekonomi. Terdapat dua tahun berada dibawah nilai rata-rata NH-Approach, yaitu 2019 dan 2020. Sementara

itu, di atas rata-rata NH-Approach terdapat tiga tahun, yaitu 2021, 2022, dan 2023.

Nilai terendah Corporate Social Responsibility (CSR) dari sudut pandang ekonomi, yang diukur dengan NH-Approach, terjadi pada tahun 2019 dan 2020 dengan angka sebesar 0,4118, yang berarti setiap kegiatan yang dilaporkan setara dengan 0,4118 unit kegiatan CSR. Hal ini terjadi karena performa perusahaan menurun sebagai akibat dari pengaruh pandemi Covid-19, di mana perusahaan belum mampu mengelola keberadaan pasar digital karena terbatasnya efisiensi ekonomi, daya saing harga yang rendah, serta kurangnya pemanfaatan teknologi yang dapat menekan biaya operasional dan memperluas jangkauan pasar.

Nilai tertinggi dari Corporate Social Responsibility (CSR) dalam aspek ekonomi yang dihitung dengan NH Approach tercatat pada tahun 2021 dan 2022 dengan nilai sebesar 0,9412, yang menunjukkan bahwa untuk setiap jumlah kegiatan yang dilaporkan, terdapat 0,9412 aktivitas CSR. Keadaan ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk mengurangi pengaruh ekonomi langsung melalui kebijakan pajak, mendukung stabilitas ekonomi nasional, dan menciptakan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, seperti layanan keuangan yang diperlukan oleh individu, bisnis, dan institusi.

Analisis Corporate Social Responsibility (CSR) dari Aspek Lingkungan

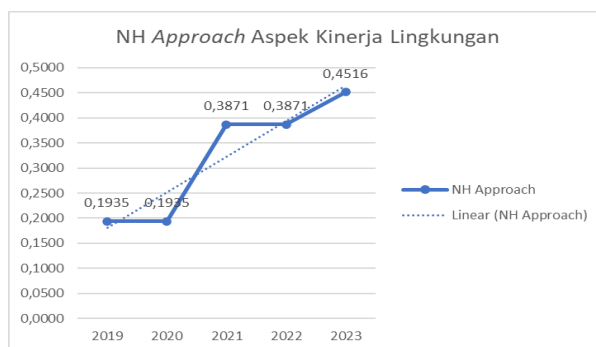
Berikut disajikan tabel NH Approach dari aspek Lingkungan periode 2019-2024

Tabel 2
NH Approach Dari Aspek Lingkungan

Sumber : PT Bank Mandiri Tbk (Data Diolah) 2025

Aspek Lingkungan			
Tahun	Jumlah CSR yang diungkapkan	Jumlah Item CSR	NH Approach
2019	6	31	0,1935
2020	6	31	0,1935
2021	12	31	0,3871
2022	12	31	0,3871
2023	14	31	0,4516
NH Approach Minimum			0,1935
NH Approach Maksimum			0,4516
Rata-rata NH Approach			0,3226

Adapaun grafik NH Approach pada PT Bank Mandiri Tbk periode 2019-2023 disajikan dalam Gambar 2 berikut ini:



Sumber : PT Bank Mandiri Tbk (Data Diolah) 2025

Gambar 2
Grafik NH Approach Dari Aspek Lingkungan

Dari Tabel 2 dan Gambar 2 dapat dilihat bahwa nilai pendekatan NH di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2019 hingga 2023, mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola limbah dengan efektif, menerapkan teknologi yang bersahabat dengan lingkungan, serta memanfaatkan sumber daya alam secara optimal. Rata-rata nilai yang diperoleh selama periode studi ini adalah 0,3226, yang menggambarkan bahwa setiap aktivitas CSR yang dilaporkan setara dengan 0,3226 aktivitas CSR. Terdapat dua

tahun yang nilainya di bawah rata-rata, yaitu 2019 dan 2020. Sedangkan tiga tahun yang nilainya di atas rata-rata adalah 2021, 2022, dan 2023.

Nilai terendah Corporate Social Responsibility (CSR) dari segi lingkungan, yang diukur dengan pendekatan NH, terjadi pada tahun 2019 dan 2020 dengan nilai 0,1935, yang mengindikasikan bahwa setiap Hal ini terjadi karena perusahaan belum berhasil dalam mengelola limbah dengan cara yang efisien dan belum sepenuhnya mengadopsi teknologi yang ramah lingkungan.

Nilai tertinggi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dari sudut pandang ekonomi, yang ditentukan dengan metode NH, adalah 0,4516 pada tahun 2023, yang menunjukkan bahwa untuk setiap aktivitas yang dilaporkan, terdapat 0,4516 aktivitas CSR yang telah dilakukan. Ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mengendalikan emisi serta penggunaan energi di luar organisasi dengan baik, seperti melalui pemakaian bahan bakar oleh pemasok dan mitra logistik, yang menunjukkan 81 dalam penggunaan material tidak langsung yang harus diperhatikan dalam strategi perusahaan untuk efisiensi energi dan keberlanjutan jangka panjang.

Analisis Corporate Social Responsibility (CSR) dari Aspek Sosial

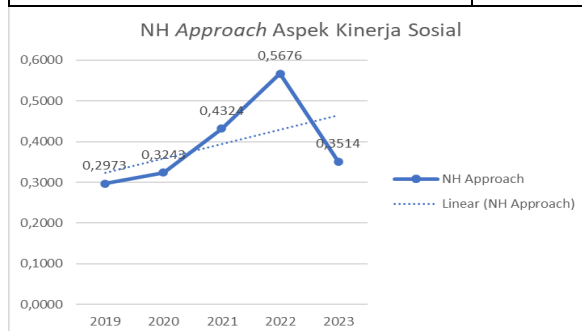
Berikut disajikan tabel NH Approach dari aspek sosial periode 2019-2024

Tabel 3
NH Approach Dari Aspek Sosial

Sumber: PT Bank Mandiri Tbk (Data Diolah) 2025

Adapaun grafik NH Approach pada PT Bank Mandiri Tbk periode 2019-2023 disajikan dalam Gambar 3 berikut ini:

Aspek Sosial			
Tahun	Jumlah CSR yang diungkapkan	Jumlah Item CSR	NH Approach
2019	11	37	0,2973
2020	12	37	0,3243
2021	16	37	0,4324
2022	21	37	0,5676
2023	13	37	0,3514
NH Approach Minimum			0,2973
NH Approach Maksimum			0,5676
Rata-rata NH Approach			0,3946



Sumber: PT Bank Mandiri Tbk (Data Diolah) 2025

Gambar 3

Grafik NH Approach Dari Aspek Sosial

Diamati Tabel 3 dan Gambar 3 dapat ditinjau bahwa indikator NH-Approach di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk rentang waktu 2019-2023, mengalami perubahan dan umumnya menunjukkan kecenderungan peningkatan. Hal ini dipicu oleh dedikasi perusahaan terhadap

kesejahteraan karyawan, lingkungan kerja yang aman, serta keadilan dan kesejahteraan dalam setiap aktivitasnya. Rata-rata nilai selama periode penelitian mencapai 0,3946, yang menunjukkan bahwa untuk setiap aktivitas CSR yang dicatat, terdapat 0,3946 kegiatan CSR yang dilaksanakan. Terdapat tiga tahun yang memiliki nilai di bawah rata-rata, yaitu 2019, 2020, dan 2023. Di sisi lain, dua tahun yang

mencatat nilai di atas rata-rata, yaitu 2021 dan 2022.

Angka terendah Corporate Social Responsibility (CSR) dari sudut pandang kinerja lingkungan, yang diukur dengan NH-Approach, tercatat pada tahun 2019 dengan nilai 0,2673, yang menunjukkan bahwa untuk setiap kegiatan yang dilaporkan, ada 0,2673 aktivitas CSR yang dilakukan. Hal ini terjadi karena pelaporan mengenai hubungan kerja, pelatihan untuk keamanan personel, serta sumbangan perusahaan kepada masyarakat dan kebijakan umum belum terlaksana.

Pada tahun 2022, nilai tertinggi untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam aspek ekonomi, yang diukur dengan pendekatan NH, mencapai 0,5676, yang menunjukkan bahwa setiap aktivitas yang dilaporkan setara dengan 0,5676 aktivitas CSR. Peningkatan ini disebabkan oleh semakin aktifnya perusahaan dalam menangani masalah sosial, seperti penanggulangan pekerja anak dan pekerja paksa, pelibatan masyarakat lokal dalam proses operasional, serta partisipasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan.

Analisis Corporate Social Responsibility (CSR)

Berikut disajikan tabel NH Approach dari PT Bank Mandiri Tbk periode 2019-2024

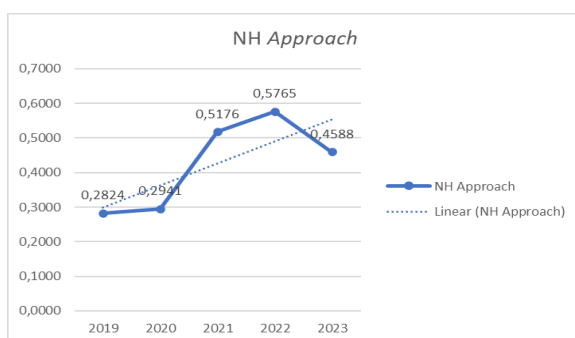
Tabel 4

NH Approach PT Bank Mandiri Tbk

Sumber : PT Bank Mandiri Tbk (Data Diolah) 2025

Adapaun grafik NH Approach pada PT Bank Mandiri Tbk periode 2019-2023 disajikan dalam Gambar 3 berikut ini:

Tahun	Jumlah CSR yang diungkapkan	Jumlah Item CSR	NH Approach
2019	24	85	0,2824
2020	25	85	0,2941
2021	44	85	0,5176
2022	49	85	0,5765
2023	39	85	0,4588
NH Approach Minimum			0,2824
NH Approach Maksimum			0,5765
Rata-rata NH Approach			0,4259



Sumber: PT Bank Mandiri Tbk (Data Diolah) 2025

Gambar 4
Grafik NH Approach PT Bank Mandiri Tbk

Dilihat dari Tabel 4 dan Gambar 4 dapat dicatat bahwa nilai pendekatan NH di PT Bankii Mandiri (Persero) Tbk, yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2023, menunjukkan kecenderungan fluktuatif dan mengalami kenaikan. Hal terkait dengan strategi perusahaan yang semakin mengutamakan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial lewat berbagai program CSR strategis, seperti dukungan untuk UMKM, pelatihan kewirausahaan, serta bantuan dalam bidang pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat. Rata-rata nilai selama periode studi adalah 0,4259, yang menunjukkan bahwa setiap aktivitas CSR yang dilaporkan setara dengan 0,4259 kali dari aktivitas CSR tersebut. Ada 2 tahun yang keberadaan di bawah angka

rata-rata, yaitu tahun 2019 dan 2020. Sedangkan 3 tahun lainnya berada di atas rata-rata, yaitu 2021, 2022, dan 2023.

Di tahun 2021, nilainya meningkat menjadi 0,5176 dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 0,2941. Kenaikan ini terus berlanjut pada tahun 2022 dengan nilai menjadi 0,5765. Perbaikan ini terlihat dalam kegiatan perusahaan, yang dapat melaksanakan program-program seperti memajukan usaha kecil dan menengah, pelatihan kewirausahaan, serta memberikan dukungan untuk pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2020, terdapat peningkatan, meskipun masih berada di bawah rata-rata yang mencapai 0,3297. Perusahaan menghadapi tantangan akibat penurunan produk, disebabkan tidak adanya penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan kualitas dan keselamatan produk. Pada tahun 2023, juga terjadi penurunan yang mencapai angka 0,4588 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan strategi dan fokus perusahaan setelah pemulihan dari pandemi COVID-19, yang mengurangi aktivitas CSR.

Nilai terendah untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang dievaluasi dengan metode NH, tercatat sebesar 0,2824 pada tahun 2019, yang menunjukkan jumlah aktivitas yang dilaporkan mencapai 0,2824 kegiatan CSR. Nilai tertinggi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang dinilai melalui metode NH, dicapai pada tahun 2022 dengan angka 0,5765, yang menunjukkan bahwa setiap kegiatan yang dilaporkan setara dengan 0,5765 kegiatan CSR.

Analisis Profitabilitas

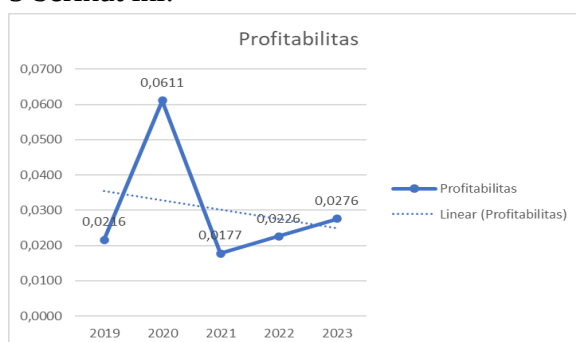
Berikut disajikan tabel profitabilitas (*Return On Assets*) pada PT Bank Mandiri periode 2019-2024

Tabel 5
Profitabilitas (Return on Aset)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
2019	28.455.592,0000	1.318.246.335,0000	0,0216
2020	87.321.117,0000	1.429.334.484,0000	0,0611
2021	30.551.097,0000	1.725.611.128,0000	0,0177
2022	44.952.368,0000	1.992.544.687,0000	0,0226
2023	60.051.870,0000	2.174.219.449,0000	0,0276
Nilai Minimum ROA			0,0177
Nilai Maksimum ROA			0,0611
Nilai Rata-rata ROA			0,0301

Sumber : PT Bank Mandiri Tbk (Data Diolah) 2025

Adapaun grafik Profitabilitas (Return on Aset) pada PT Bank Mandiri Tbk periode 2019-2023 disajikan dalam Gambar 5 berikut ini:



Sumber: PT. Bank Mandiri Tbk (Data Diolah) 2025

Gambar 5
Grafik Profitabilitas (Return on Aset)

Dari Tabel 5 dan Gambar 5 dapat diamati bahwa rasio keuntungan (return on

assets) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan perkembangan jika dibandingkan antara data pada tahun 2019 dan tahun 2023. Rata-rata profitabilitas selama periode studi ini adalah 0,0301, yang menunjukkan kemampuan rata-rata perusahaan untuk menciptakan keuntungan sebesar 0,0301 dari total aset yang dimiliki. Pada tahun 2020, tingkat profitabilitas (return on assets) meningkat menjadi 0,0611 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, disebabkan oleh kenaikan laba bersih. Jumlah aset juga mengalami peningkatan pada kas dan setara kas. Namun, pada tahun 2021, terjadi penurunan, dengan tingkat profitabilitas menyusut menjadi 0,0177 dibandingkan tahun sebelumnya.

Ini terjadi karena pendapatan bersih perusahaan dan jumlah asetnya mengalami penurunan akibat pandemi covid-19 yang mengakibatkan kegiatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berkurang. Pada tahun 2021-2023 mengalami peningkatan akan tetapi masih dibawah nilai rata-rata profitabilitas perusahaan. Pada tahun 2022 menyentuh nilai 0,0226 dan berlangsung hingga tahun 2023 menyentuh nilai 0,0276. Hal ini disebabkan oleh perusahaan masih berada pada masa pemulihan dalam meningkatkan laba bersih dan total aset setelah pasca covid-19.

Nilai profitabilitas terendah (return on assets) tercatat pada tahun 2021, dengan angka 0,0177. Ini menunjukkan bahwa untuk setiap 1 rupiah Indonesia dari aset yang dikelola, perusahaan menghasilkan keuntungan sebesar 0,0177 rupiah.

Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya laba bersih sebagai akibat dari pandemi COVID-19, yang mengakibatkan berkurangnya aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, adanya peningkatan aset tanpa adanya peningkatan pendapatan yang sebanding, ditambah dengan tingginya biaya operasional dan penurunan pendapatan lainnya, juga berperan dalam turunnya tingkat profitabilitas perusahaan.

Sementara itu, tingkat profitabilitas tertinggi (return on assets) tercatat pada tahun 2020, yaitu sebesar 0,0611. Ini berarti bahwa untuk setiap 1 rupiah Indonesia dari aset yang dikelola, perusahaan sukses menghasilkan keuntungan sebesar 0,0611 rupiah. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih dari hasil penjualan dan pertumbuhan total aset dalam akun persediaan.

Analisis Corporate Social Responsibility (CSR) dari Aspek Ekonomi dalam Meningkatkan Profitabilitas

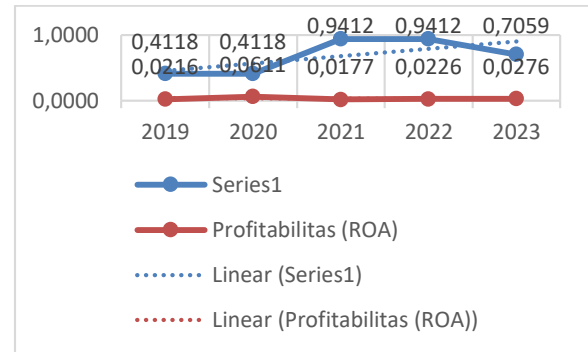
Berikut disajikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari aspek ekonomi menggunakan parameter *NH Approach* dan profitabilitas menggunakan parameter *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Mandiri periode 2019-2024

Tabel 6

Gambaran Corporate Social Responsibility (CSR) dari Aspek Ekonomi dan Profitabilitas

Sumber: PT Bank Mandiri Tbk (Data Diolah) 2025

Adapaun grafik *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari Aspek Ekonomi dan Profitabilitas PT Bank Mandiri Tbk periode 2019-2023 disajikan dalam Gambar 6 berikut ini:



Sumber : PT Bank Mandiri Tbk (Data Diolah) 2025

Gambar 6

Grafik Corporate Social Responsibility (CSR) dari Aspek Ekonomi dan Profitabilitas (Return on Aset)

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 6 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019-2023 nilai Corporate Social Responsibility (CSR) dari aspek ekonomi dengan parameter *NH Approach* berfluktuasi dan mengalami peningkatan dan profitabilitas dengan parameter *Return On Assets* (ROA) berfluktuasi dan mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) dari aspek ekonomi memiliki hubungan searah dengan profitabilitas. Peningkatan *Return On Assets* (ROA) ini kemungkinan disebabkan oleh penggunaan sumber daya dari biaya dalam aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) telah terbukti memiliki dampak signifikan pada peningkatan laba perusahaan dalam waktu yang relatif singkat.

Aspek Ekonomi		
Tahun	CSR NH Approach	Profitabilitas (ROA)
2019	0,4118	0,0216
2020	0,4118	0,0611
2021	0,9412	0,0177
2022	0,9412	0,0226
2023	0,7059	0,0276
Rata-rata	0,6824	0,0301

Dari uraian tersebut, bisa disimpulkan bahwa

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dari perspektif ekonomi secara efektif berkontribusi pada peningkatan keuntungan perusahaan, dan evaluasi terhadap penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memberikan pengaruh yang menguntungkan, baik untuk perusahaan maupun untuk pemangku kepentingan seperti karyawan dan komunitas di sekitarnya.

Analisis Corporate Social Responsibility (CSR) dari Aspek Lingkungan dalam Meningkatkan Profitabilitas

Berikut disajikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari aspek lingkungan menggunakan parameter *NH Approach* dan profitabilitas menggunakan parameter *Return On Assets (ROA)* pada PT Bank Mandiri periode 2019-2024

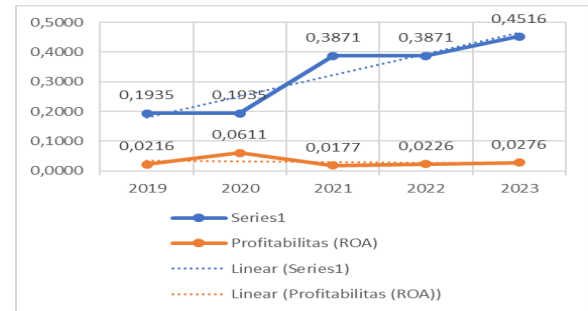
Tabel 7

Gambaran Corporate Social Responsibility (CSR) dari Aspek Lingkungan dan Profitabilitas

Aspek Lingkungan		
Tahun	CSR NH Approach	Profitabilitas (ROA)
2019	0,1935	0,0216
2020	0,1935	0,0611
2021	0,3871	0,0177
2022	0,3871	0,0226
2023	0,4516	0,0276
Rata-rata	0,3226	0,0301

Sumber: PT Bank Mandiri Tbk (Data Diolah) 2025

Adapun grafik *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari lingkungan dan Profitabilitas PT Bank Mandiri Tbk periode 2019-2023 disajikan dalam Gambar 7 berikut ini:



Gambar 6

Grafik Corporate Social Responsibility (CSR) dari Aspek Ekonomi dan Profitabilitas (Return on Asset)

Diamati Tabel 7 dan Gambar 7 dapat dilihat bahwa antara tahun 2019 hingga 2023, nilai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan fokus pada aspek lingkungan, berdasarkan standar *NH Approach*, menunjukkan variasi tetapi mengalami peningkatan. Sementara itu, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)* juga mengalami variasi namun menunjukkan trend peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan CSR dalam konteks lingkungan memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan laba perusahaan, dan masih diperlukan perbaikan dalam pelaksanaan agar CSR beriringan dengan kinerja finansial. Dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa CSR dengan fokus lingkungan, yang diukur menggunakan *NH Approach* 94, dan profitabilitas, yang diukur melalui *ROA*, saling terkait; jika *NH Approach* mengalami peningkatan, maka *ROA* juga akan naik, dan sebaliknya, jika *ROA* meningkat, maka *NH Approach* pun akan naik.

Analisis Corporate Social Responsibility (CSR) dari Aspek Sosial dalam Meningkatkan Profitabilitas

Berikut disajikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari aspek sosial menggunakan parameter *NH Approach* dan profitabilitas menggunakan parameter

Tahun	CSR NH Approach	Profitabilitas (ROA)
2019	0,2824	0,0216
2020	0,2941	0,0611
2021	0,5176	0,0177
2022	0,5765	0,0226
2023	0,4588	0,0276
Rata-rata	0,4259	0,0301

Return On Assets (ROA) pada PT Bank Mandiri periode 2019-2024

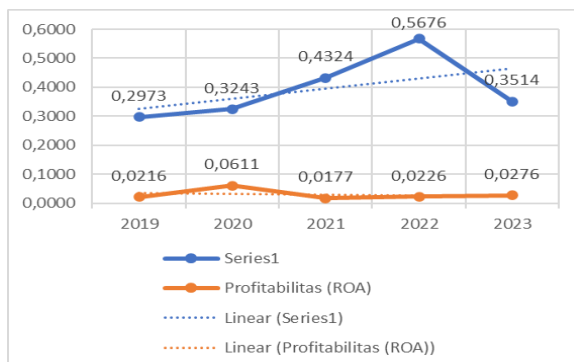
Tabel 8

Gambaran Corporate Social Responsibility (CSR) dari Aspek sosial dan Profitabilitas

Aspek Sosial		
Tahun	CSR NH Approach	Profitabilitas (ROA)
2019	0,2973	0,0216
2020	0,3243	0,0611
2021	0,4324	0,0177
2022	0,5676	0,0226
2023	0,3514	0,0276
Rata-rata	0,3946	0,0301

Sumber: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Data Diolah (2025)

Adapun grafik *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari aspek sosial dan Profitabilitas PT Bank Mandiri Tbk periode 2019-2023 disajikan dalam Gambar 8 berikut ini:



Sumber: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Data Diolah (2025)

Gambar 8

Grafik Corporate Social Responsibility (CSR) dari Aspek sosial dan Profitabilitas (Return on Aset)

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 8, terlihat bahwa antara tahun 2019 dan 2023, nilai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dari sudut sosial menggunakan parameter NH Approach mengalami variasi dan menunjukkan peningkatan. Selain itu, profitabilitas yang diukur dengan parameter Return On Assets (ROA) juga menunjukkan fluktuasi dan mengalami pertumbuhan. Ini menunjukkan bahwa penerapan CSR dari aspek sosial telah memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan laba perusahaan, meskipun masih diperlukan upaya lebih untuk membuat pelaksanaan CSR sejalan dengan hasil kinerja keuangan.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dilihat dari sudut pandang sosial melalui metode NH, serta profitabilitas yang dinilai dengan Return on Assets (ROA), saling mendukung satu sama lain. Peningkatan yang terjadi pada metode NH akan memberikan dampak positif pada ROA, dan sebaliknya, ketika ROA menunjukkan peningkatan, metode NH juga mengalami kemajuan.

Analisis Hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Profitabilitas

Berikut adalah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang menggunakan pendekatan NH dan mengukur profitabilitas dengan Return On Assets (ROA) di PT Bank Mandiri selama rentang waktu 2019-2024.

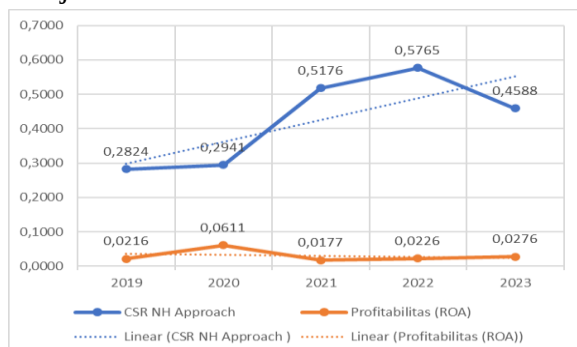
Tabel 9

Gambaran Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas

Sumber: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Data Diolah (2025)

Adapun grafik *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas PT

Bank Mandiri Tbk periode 2019-2023 disajikan dalam Gambar 9 berikut ini:



Gambar 8

Grafik Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas (Return on Aset)

Dapat diamati bahwa antara tahun 2020 dan 2022, nilai CSR berfluktuasi dan meningkat seiring dengan parameter Pendekatan NH, dan pada tahun 2019, nilai profitabilitas dengan parameter Return On Assets (ROA) terealisasi sebesar 0,0216, meningkat menjadi 0,0276 pada tahun 2023. Alasannya adalah karena saat kegiatan CSR dilakukan, biaya digunakan, yang menyebabkan peningkatan laba. Situasi ini konsisten dengan teori.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada relasi linier antara Corporate Social Responsibility (CSR) yang ditentukan melalui pendekatan NH dan profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Ketika pendekatan NH meningkat, ROA juga mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya, jika ROA bertambah, pendekatan NH juga ikut meningkat. Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari perspektif ekonomi, lingkungan, dan sosial, menunjukkan bahwa program CSR memberikan efek yang sangat menguntungkan bagi keuntungan perusahaan, yang dinilai melalui Return on Assets (ROA). Pada aspek ekonomi,

perusahaan menunjukkan peningkatan dalam jumlah aktivitas CSR yang diungkapkan, diikuti oleh kenaikan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan CSR dari sisi ekonomi sudah terintegrasi secara optimal dengan strategi peningkatan laba perusahaan.

Sementara itu, pada aspek lingkungan dan sosial, pelaksanaan CSR juga menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Serta hubungan antara peningkatan aktivitas CSR pada kedua aspek tersebut dengan profitabilitas tetap searah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan CSR yang bersifat filantropi atau tanggung jawab sosial eksternal sudah diorientasikan secara strategis untuk memberikan dampak finansial secara langsung. Kondisi ini sejalan dengan pendapat (Darmastuti et al., 2022), yang menyatakan bahwa “konsep CSR yang diterapkan dengan baik dapat membawa berbagai keunggulan kompetitif, seperti peningkatan akses ke modal dan pasar, peningkatan penjualan dan keuntungan, penghematan biaya operasional, peningkatan produktivitas dan kualitas, basis sumber daya manusia yang efisien, peningkatan citra dan reputasi merek, peningkatan pelanggan loyalitas, pengambilan keputusan yang lebih baik dan proses manajemen risiko”.

Oleh karena itu, anggapan dasar penelitian ini adalah bahwa “pengungkapan indikator-indikator Corporate Social Responsibility (CSR) yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan ialah dari aspek ekonomi perusahaan dapat menciptakan inovasi produk sesuai kebutuhan pasar, dan dari aspek lingkungan perusahaan mampu mengelola limbah dan pengurangan energi dengan baik, serta dari aspek sosial perusahaan mampu meningkatkan pelatihan dan pendidikan karyawan, serta pencegahan pekerja anak dan pekerja paksa”, dapat diterima.

EVALUASI

Evaluasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari Aspek Ekonomi

Berdasarkan penelitian mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dari sudut pandang ekonomi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 menunjukkan fluktuasi dan kecenderungan peningkatan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, mengurangi biaya operasional, serta berinovasi sesuai dengan kebutuhan pasar. Nilai terendah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dari sudut ekonomi yang diukur dengan NH Approach terjadi pada tahun 2019 dan 2020, yaitu sebesar 0,4118, yang berarti untuk setiap jumlah kegiatan yang dilaporkan, terdapat 0,4118 kegiatan CSR. Hal ini disebabkan oleh kinerja perusahaan yang menurun akibat dampak pandemi Covid-19 seperti perusahaan belum mampu mengelola keberadaan pasar berupa pasar digital karena keterbatasan efisiensi ekonomi, rendahnya daya saing harga serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi yang dapat menekan biaya operasional dan memperluas jangkauan pasar. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka sebaiknya perusahaan menyusun program Corporate Social Responsibility (CSR) yang selaras dengan strategi bisnis jangka panjang, seperti pelatihan kewirausahaan, pemberdayaan UMKM, atau dukungan terhadap inovasi produk dan layanan keuangan yang inklusif. Perusahaan juga perlu mengoptimalkan pengelolaan biaya dalam pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) agar aktivitas yang dilakukan tetap efisien namun berdampak luas.

Evaluasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari Aspek Lingkungan

Berdasarkan kajian Corporate Social Responsibility (CSR) mengenai lingkungan

di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan peningkatan. Hal ini terjadi karena perusahaan berhasil mengelola limbah dengan efisien, mengimplementasikan teknologi yang ramah lingkungan, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan hemat. Angka terendah Corporate Social Responsibility (CSR) dari perspektif lingkungan yang diukur dengan pendekatan NH tercatat pada tahun 2019 dan 2020 dengan nilai 0,1935, yang berarti untuk setiap jumlah kegiatan yang dilaporkan ada 0,1935 aktivitas CSR. Hal ini disebabkan oleh perusahaan belum mampu mengelola limbah dengan baik dan penerapan teknologi ramah lingkungan. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka sebaiknya perusahaan perlu memperluas penggunaan teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, serta pengelolaan limbah yang lebih optimal agar dampak operasional terhadap lingkungan dapat ditekan secara signifikan. Disarankan juga untuk menetapkan target-target lingkungan yang terukur dan berkelanjutan agar pencapaiannya dapat dievaluasi secara periodik.

Evaluasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari Aspek Sosial

Berdasarkan pemeriksaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dari sudut pandang sosial pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2023 menunjukkan variasi yang cenderung naik. Penyebabnya adalah kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan, lingkungan kerja yang aman, serta keadilan dan kesejahteraan dalam operasionalnya. Nilai minimum Corporate Social Responsibility (CSR) dari aspek lingkungan yang diukur dengan NH Approach terdapat pada tahun 2019 sebesar 0,2673 yang artinya

setiap jumlah aktifitas yang diungkapkan sebanyak 0,2673 aktivitas CSR. Hal ini disebabkan oleh tidak dilaporkannya pemberitahuan hubungan kerja, pelatihan petugas keamanan, serta kontribusi perusahaan terhadap masyarakat dan kebijakan publik. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka sebaiknya perusahaan perlu meningkatkan kualitas program yang menyentuh langsung pada kepentingan masyarakat dan karyawan, seperti pelatihan keterampilan kerja, pendidikan, kesehatan, serta menciptakan lingkungan kerja yang adil dan aman.

Evaluasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan kajian *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh strategi perusahaan yang semakin menekankan pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial melalui berbagai program CSR strategis seperti pemberdayaan UMKM, pelatihan kewirausahaan, dan dukungan terhadap pendidikan serta kesehatan masyarakat. Nilai minimum *Corporate Social Responsibility* (CSR) menggunakan metode pendekatan NH Approach terdapat pada tahun 2019 sebesar 0,2824 yang artinya setiap jumlah aktifitas yang diungkapkan sebanyak 0,2824 aktivitas CSR. Berdasarkan hasil analisis di atas, sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan unsur-unsur yang menjadi tujuan penting *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada suatu perusahaan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan suatu perusahaan.

Evaluasi Profitabilitas

Berdasarkan analisis mengenai profitabilitas Bank Mandiri (Persero) Tbk, nampak adanya peningkatan yang terlihat dari angka pada tahun 2019 dan 2023.

Profitabilitas terendah (*Return on Assets*) tercatat pada tahun 2021 dengan angka 0,0177, yang berarti untuk setiap 1 rupiah aset yang dikelola, bank ini dapat menghasilkan keuntungan sebesar 0,0177 rupiah. Hal ini terjadi karena peningkatan laba bersih tidak sebanding dengan total aset yang ada. Di sisi lain, tingkat profitabilitas tertinggi (*Return on Assets*) terjadi pada tahun 2020 dengan nilai 0,0611, yang menandakan bahwa untuk setiap 1 rupiah aset yang dikelola, perusahaan dapat mencetak laba sebesar 0,0611 rupiah. Hal ini disebabkan peningkatan laba bersih pada akun penjualan dan total aset mengalami peningkatan pada akun persediaan. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka sebaiknya perusahaan mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dan mempertimbangkan cara untuk memastikan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan melalui kemampuan dan pengelolaan sumber daya secara efisien sehingga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Evaluasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari Aspek Ekonomi dalam meningkatkan Profitabilitas

Berdasarkan analisis tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari sudut pandang ekonomi dengan menggunakan pendekatan NH, nilai yang diperoleh terlihat mengalami variasi dan juga peningkatan. Namun, profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan fluktuasi dan mengalami penurunan. Ini mengindikasikan bahwa aktivitas CSR dari aspek ekonomi memiliki keterkaitan yang positif dengan tingkat profitabilitas. Kemungkinan peningkatan *Return On Assets* (ROA) disebabkan oleh pemanfaatan sumber daya dari biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR, yang

memberikan efek langsung jangka pendek terhadap kenaikan laba perusahaan.

Dari penjelasan yang telah diberikan, dapat ditelaah bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) belum berhasil secara optimal dalam meningkatkan keuntungan perusahaan dari sudut pandang ekonomi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian terhadap strategi implementasi CSR agar hasilnya lebih berkelanjutan secara ekonomi, baik untuk perusahaan itu sendiri maupun bagi para pihak yang terlibat. Sesuai dengan hasil analisis yang ada, program CSR seharusnya menitikberatkan pada kegiatan yang berpotensi mendukung pertumbuhan perusahaan, seperti memperkuat usaha kecil dan menengah, memberikan pelatihan kewirausahaan, atau menciptakan produk dan layanan keuangan yang inklusif yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat serta strategi perusahaan.

Evaluasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari Aspek Lingkungan dalam meningkatkan Profitabilitas

Berdasarkan penilaian *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang lingkungan dengan menggunakan parameter NH Approach, terdapat kemajuan. Namun, profitabilitas yang dinilai dengan Return On Assets (ROA) menunjukkan fluktuasi dan penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di sektor lingkungan belum memberikan dampak langsung terhadap peningkatan laba perusahaan, dan perlu ada penyesuaian agar inisiatif CSR dapat selaras dengan pencapaian kinerja keuangan. Berdasarkan analisis tersebut, perusahaan sebaiknya meningkatkan inisiatif yang secara langsung berkontribusi pada efisiensi operasional, seperti penghematan energi dan digitalisasi proses kerja yang lebih ramah lingkungan.

Evaluasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari Aspek Sosial dalam meningkatkan Profitabilitas

Berdasarkan pemeriksaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari sudut pandang sosial dengan menggunakan parameter NH Approach, terlihat adanya perubahan dan kenaikan, sementara Kprofitabilitas yang diukur melalui Return On Assets (ROA) juga mengalami perubahan dan peningkatan. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR dari sisi sosial telah memberikan pengaruh langsung terhadap pertumbuhan keuntungan perusahaan, dan perlu dilakukan penyesuaian tambahan agar pelaksanaan CSR dapat selaras dengan pencapaian kinerja finansial. Dari analisis yang telah dilakukan, perusahaan sebaiknya memprioritaskan program yang bertujuan untuk memperkuat komunitas, melatih tenaga kerja, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan, yang dapat mendorong loyalitas dan produktivitas.

Evaluasi Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Profitabilitas

Berdasarkan tinjauan tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam sektor ekonomi, lingkungan, dan sosial, bisa disimpulkan bahwa pengembangan program CSR oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap laba perusahaan, yang dievaluasi melalui Return on Assets (ROA). Dalam aspek ekonomi, perusahaan memperlihatkan perkembangan yang baik dalam laporan aktivitas CSR, yang diikuti dengan kenaikan nilai laba. Ini mengindikasikan bahwa program CSR di bidang ekonomi telah terintegrasi dengan baik dalam rencana perusahaan untuk meningkatkan pendapatan. Dalam hal lingkungan dan sosial, pelaksanaan CSR juga menunjukkan perkembangan yang positif dari tahun ke

tahun. Selain itu, relasi antara pertumbuhan aktivitas CSR di kedua aspek ini dan profitabilitas tetap stabil.

Ini mengindikasikan bahwa aktivitas CSR, yang memiliki sifat amal atau tanggung jawab sosial di luar perusahaan, telah dirancang dengan cermat untuk memperoleh dampak finansial yang nyata.

Dengan demikian hal ini juga sejalan dengan teori (Darmastuti et al., 2022), yang menyatakan konsep CSR yang diterapkan dengan baik dapat membawa berbagai keunggulan kompetitif, seperti peningkatan akses ke modal dan pasar, peningkatan penjualan dan keuntungan, penghematan biaya operasional, peningkatan produktivitas dan kualitas, basis sumber daya manusia yang efisien, peningkatan citra dan reputasi merek, peningkatan pelanggan loyalitas, pengambilan keputusan yang lebih baik dan proses manajemen risiko dan diperkuat dengan hasil penelitian (Bahy et al., 2015), pengungkapan CSR perusahaan tiap tahunnya akan memberikan dampak positif pada penjualan produk perusahaan yang dapat berdampak kepada peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian dan pemeriksaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam usaha meningkatkan keuntungan di PT Bank Mandiri Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berikut adalah kesimpulannya:

1. Dari perspektif ekonomi, tanggung jawab sosial korporasi (CSR) di Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2023, menunjukkan variasi dan perkembangan yang semakin baik. Ini

terjadi karena perusahaan berhasil meningkatkan pendapatannya, mengurangi biaya operasional, dan berinovasi sesuai kebutuhan pasar.

2. Dari perspektif lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2023, menunjukkan kemajuan. Ini disebabkan oleh keahlian perusahaan dalam penanganan limbah yang efektif, pengaplikasian teknologi yang berkelanjutan, dan pemanfaatan sumber daya alam secara optimal.
3. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berkenaan dengan aspek sosial di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, menunjukkan variabilitas namun secara keseluruhan menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini disebabkan oleh komitmen perusahaan pada kesejahteraan karyawan, lingkungan kerja yang aman, serta keadilan dan kesejahteraan dalam kegiatan operasionalnya.
4. Tanggung jawab sosial perusahaan, atau CSR, yang dinilai berdasarkan parameter NH-Approach di PT Bank Mandiri Tbk, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2019-2023, menunjukkan variasi tetapi cenderung meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh semakin kuatnya keselarasan strategi perusahaan dengan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial melalui berbagai program CSR yang strategis, seperti bantuan untuk UMKM, pelatihan kewirausahaan, serta dukungan untuk pendidikan dan layanan kesehatan di masyarakat.
5. Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) di Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia, menunjukkan fluktuasi yang signifikan antara tahun 2019 dan 2023, dengan kecenderungan yang menurun. Perubahan ini disebabkan oleh penurunan laba bersih yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan total aset. Penurunan laba bersih ini terjadi akibat meningkatnya biaya penjualan, pendapatan, dan berbagai jenis pengeluaran operasional lainnya.

6. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari perspektif ekonomi dapat secara efektif meningkatkan laba perusahaan. Penilaian terhadap penerapan strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dapat memberikan pengaruh yang lebih besar, baik untuk perusahaan itu sendiri maupun untuk pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan komunitas sekitar.
7. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dari perspektif lingkungan memiliki dampak langsung terhadap peningkatan keuntungan perusahaan, dan masih diperlukan perbaikan lebih lanjut untuk memastikan bahwa penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sesuai dengan pencapaian sasaran kinerja keuangan.
8. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dari perspektif sosial memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan keuntungan perusahaan dan perubahan lebih lanjut masih diperlukan untuk menjamin bahwa penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sesuai dengan pencapaian target kinerja finansial.
9. Keterhubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan laba di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai 2022, menunjukkan

bahwa nilai CSR bervariasi dan meningkat sejalan dengan pendekatan NH. Sementara itu, profitabilitas juga mengalami variasi dan menunjukkan peningkatan berdasarkan parameter Return On Assets (ROA). Ini disebabkan karena adanya biaya yang timbul akibat kegiatan CSR, yang pada akhirnya meningkatkan keuntungan.

Saran

Mengacu pada analisis dan evaluasi terhadap upaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam meningkatkan laba di Bank Mandiri Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, disarankan bahwa:

1. Perusahaan sebaiknya mengembangkan program CSR yang sesuai dengan rencana bisnis jangka panjangnya, seperti menyediakan pelatihan untuk calon pengusaha dan mendukung usaha kecil dan menengah (UKM). atau bantuan dalam inovasi produk serta layanan keuangan yang menjangkau semua lapisan masyarakat. Selain itu, perusahaan perlu memaksimalkan pengelolaan biaya saat menjalankan program CSR agar kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan efisien dan berdaya guna.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penerapan teknologi yang bersahabat dengan lingkungan, meningkatkan efisiensi energi, serta mengelola limbah secara optimal untuk secara signifikan menekan dampak lingkungan dari aktivitas operasional. Selain itu, penting untuk menetapkan sasaran lingkungan yang dapat diukur dan berkelanjutan sebagai alat untuk menilai kemajuan secara berkala.
3. Dianjurkan bagi perusahaan untuk memperbaiki mutu program yang berhubungan langsung dengan

kepentingan masyarakat dan karyawan, seperti pelatihan keahlian, pendidikan, kesehatan, serta menciptakan suasana kerja yang adil dan aman.

4. Perusahaan perlu mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan menemukan kendala yang dapat menyebabkan turunnya keuntungan. Perusahaan sebaiknya memikirkan strategi untuk memastikan bahwa mereka dapat meraih laba melalui penggunaan dan pengelolaan sumber daya yang efisien, sehingga mendukung kesinambungan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang.
5. Dengan mempertimbangkan waktu yang terbatas dan pengetahuan penulis yang tidak mendalam dalam menyusun laporan ini, terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Karenanya, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk menggali lebih jauh mengenai Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berkaitan dengan peningkatan profit PT Bank Mandiri Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk dapat memperbaiki aspek-aspek ini di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, S. (2020) **Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan**

IFRS (EDISI III). andi offset 1

Available at:

<https://books.google.co.id/books?id=W0YQEAAAQBAJ>.

Ismi Darmastuti, S.E. et al. (2022) **Etika Bisnis (Konsep, Teori, dan Implementasi)**. Media Sains Indonesia.

Rachman, N.M., Efendi, A. and Wicaksana, E. (2018) **PANDUAN LENGKAP PERENCANAAN CSR**. Penebar Swadaya Grup

Siswanti, T. and Sibarani, B.B. (2022) **Pengantar Akuntansi**. Penerbit NEM.

Syahyunan, S. (2015) **Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan**. cet. 2. Medan: USU Press Medan.
Available at:

https://library.ulb.ac.id/index.php?p=show_detail&id=22775&keywords=.

Thian, A. (2022) **Analisis laporan keuangan**. Edited by Aldila. Yogyakarta: Penerbit And
Available at:

<https://books.google.co.id/books?id=lvFZEAAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>

PROFIL SINGKAT

Risma Murniaty Pardede, Lahir pada tanggal 12 oktober 2003 di Pematangsiantar. Pendidikan terakhir saya Sarjana Akuntansi dari STIE Sultan Agung Pematangsiantar pada tahun 2025.